

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan Selasa (1/11). Mengutip data Bursa Efek Indonesia (BEI), IHSG turun 46,59 poin atau 0,66% ke level 7.052,303 pada penutupan perdagangan. Sedangkan LQ45 ditutup melemah 0,67% dan JII melemah 0,82%.

Total volume perdagangan saham di BEI pada Selasa (1/11) mencapai 21,31 miliar saham dengan nilai transaksi Rp14,60 triliun. Di tengah penurunan IHSG, asing mencatatkan net buy sebesar Rp594,44 miliar di seluruh pasar.

Sektor yang melemah paling dalam pada Selasa (1/11) adalah IDX Sector Energy yang melemah 2,97%, IDX Sector Transportation & Logistic 1,19% dan IDX Sector Industrial yang melemah sebesar 1,19%. Adapun sektor yang menguat adalah IDX Sector Consumer Cyclical yang menguat 0,89%, IDX Sector Technology 0,49% dan IDX Sector Basic Materials yang menguat 0,29%.

Wall Street berakhir merosot pada perdagangan Selasa (1/11). Melansir Reuters, Dow Jones Industrial Average turun 79,75 poin atau 0,24% menjadi 32.653,20, sedangkan S&P 500 turun 0,41% menjadi 3.856,10. Nasdaq Composite turun 0,89% menjadi 10.890,85. Hari Selasa menandai dimulainya pertemuan The Fed di November, yang banyak diharapkan akan menghasilkan kenaikan suku bunga 75 basis poin pada hari Rabu. Investor akan memantau pernyataan bank sentral dan konferensi pers Ketua The Fed Jerome Powell untuk tanda-tanda laju pengetatan yang melambat. (Kontan)

News Highlight

- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat inflasi tahunan naik sebesar 5,71 persen pada Oktober 2022 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (year on year/yoy). Tingkat inflasi ini lebih rendah jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, yakni 5,95 persen. Berdasarkan komponennya, inflasi biaya transportasi menjadi yang tertinggi, yakni mencapai 16,03 persen (yoy) dan memiliki andil inflasi sebesar 1,92 persen. Disusul oleh makanan, minuman, dan tembakau yang mengalami inflasi 6,76 (yoy) dan memberikan andil pada inflasi sebesar 1,72 persen. Selanjutnya, inflasi perawatan pribadi dan jasa lainnya mencapai 5,41 persen dengan andil 0,34 persen. (CNN Indonesia)
- Pemerintah memutuskan tetap menolak tarif pungutan ekspor (PE) Badan Layanan Umum (BLU) Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS). Sebelumnya, tarif PE nol ini ditetapkan berlaku sampai 31 Oktober 2022. Dengan begitu, setiap ekspor kelapa sawit, mulai dari tandan buah segar (TBS), minyak sawit mentah (crude palm oil/ CPO), sampai produk turunan hilir hanya membayar pajak ekspor berupa bea keluar (BK). (CNBC Indonesia)
- Inflasi Korea Selatan sepanjang Oktober 2022 tercatat sebesar 5,7% secara tahunan (year-on-year/yoy), di atas ekspektasi para ekonom sebesar 5,6%. Mengutip data dari Statistics Korea yang dirilis Rabu (2/11/2022), inflasi itu naik dari realisasi bulan sebelumnya sebesar 5,6% yoy. Adapun, secara bulanan (month-to-month/mtm), inflasi Korea Selatan pada Oktober sebesar 0,3%, menyamai catatan sebulan sebelumnya, namun di atas ekspektasi sebesar 0,2%. (CNBC Indonesia)

Corporate Update

- **HRUM**, PT Harum Energy Tbk (HRUM) berhasil mencetak kinerja solid sepanjang sembilan bulan pertama 2022. Emiten tambang batubara ini membukukan laba bersih senilai US\$ 237,43 juta per kuartal ketiga 2022. Bila dibandingkan dengan laba bersih periode yang sama tahun lalu, laba bersih HRUM melesit 532,54%. Kenaikan laba bersih HRUM sejalan dengan kenaikan pendapatan. Per akhir September 2022, HRUM membukukan pendapatan senilai US\$ 702,79 juta. Realisasi ini melesat 241,91% dari realisasi pendapatan pada periode yang sama tahun 2021 yang hanya US\$ 205,54 juta. (Kontan)
- **EMTK**, Emiten konglomerasi PT Elang Mahkota Teknologi Tbk. (EMTK) baru saja melaporkan hasil kinerja untuk periode 9 bulan 2022. EMTK tercatat mencetak laba bersih hingga 2.454 persen berkat laba investasinya selama sembilan bulan 2022. Padahal, laba kotor dan laba usaha perseroan turun hingga kuartal III/2022 ini. Laba kotor EMTK turun 5,52 persen menjadi Rp2,76 triliun, sementara laba usaha EMTK turun signifikan 41,74 persen menjadi Rp735 miliar. Meningkatnya laba bersih EMTK ini sebagian besar dikontribusikan dari investasi yang dilakukan perseroan. Laba atas investasi-neto EMTK naik 1.741 persen dari Rp275 miliar di 9 bulan 2021, menjadi Rp5,06 triliun di 9 bulan 2022 ini. (Bisnis)
- **PSSI**, PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) berencana melakukan pembelian kembali (buyback) saham perseroan dengan alokasi dana yang disiapkan sebesar Rp 100 miliar. Manajemen PSSI menambahkan bahwa buyback akan dilakukan secara bertahap terhitung sejak tanggal 9 Desember 2022 sampai dengan 30 Juni 2023. (Investor)

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
01 November 2022	S&P Global Manufacturing PMI (OCT)	53	53.7
01 November 2022	Core Inflation Rate YoY (OCT)		3.21%
01 November 2022	Inflation Rate YoY (OCT)	6.60%	5.95%
04 November 2022	GDP Growth Rate YoY (Q3)		5.44%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	7,052.30	-0.66%	7.15%
LQ45	1,007.37	-0.67%	8.16%
JII	613.25	-0.82%	9.12%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Consumer Cyclical	876.24	0.89%	-2.69%
Technology	6,483.15	0.49%	-27.92%
Basic Industry	1,271.88	0.29%	3.04%
Property & Real Estate	693.40	-0.04%	-10.30%
Consumer Non Cyclical	732.12	-0.44%	10.24%
Healthcare	1,497.06	-0.47%	5.42%
Infrastructure	935.64	-0.47%	-2.46%
Finance	1,484.24	-1.14%	-2.79%
Industrial	1,258.81	-1.19%	21.43%
Transportation & Logistic	1,823.85	-1.19%	14.03%
Energy	2,008.11	-2.97%	76.23%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	32,653.20	-0.24%	-10.14%
Nasdaq	10,890.85	-0.89%	-30.39%
S&P	3,856.10	-0.41%	-19.09%
Nikkei	27,678.92	0.33%	-4.25%
Hang Seng	15,455.27	5.23%	-33.95%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,628	30.00
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.49	-0.05
BI 7-Days RRR (%)	4.75	0.50
Inflasi (Okt, YoY) (%)	5.71	1.26



investasi cerdas

PT PNM Investment Management
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi
 Jakarta 12940
 Tlp 021-2511395
 Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609
 Surabaya 60271
 Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
 www.sjago.pnmim.com
 PT PNM Investment Management  
 PNMIM

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.